

**PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP PERUBAHAN
HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2006-2007**

SKRIPSI



**Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Syarat - Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

DISUSUN OLEH :
DHANY ARI NUR SAPUTRO
B 200 030 085

**FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman pelaksanaan pembangunan nasional di seluruh Indonesia membutuhkan pembiayaan yang semakin besar. Oleh karena itu diperlukan peranan berbagai komponen yang berkepentingan untuk turut serta menyukseskannya. Salah satunya adalah peran serta pasar modal sebagai lembaga pembiayaan bank dan lembaga keuangan non bank di Indonesia. Pasar modal sebagai lembaga pembiayaan telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia.

Pasar modal dipandang sebagai sumber perkembangan dunia usaha dan juga sebagai wahana investasi bagi masyarakat pemodal. Melalui pasar modal diharapkan potensi dan kreasi masyarakat dapat dikerahkan dan dikembangkan menjadi suatu kekuatan yang nyata bagi peningkatan kemakmuran. Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian. Masyarakat yang berpenghasilan menengah ke atas mempunyai kesempatan untuk mempertimbangkan alternatif cara penggunaan uangnya. Selain menabung, uang juga dimanfaatkan melalui pasar modal dan beralih investasi dengan membeli sebagian saham perusahaan publik.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang memerlukan modal dan pemilik modal baik secara perorangan maupun secara kelompok. Secara umum pasar modal merupakan suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan secara khusus pasar modal merupakan suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara perdagangan saham efek.

Fungsi utama pasar modal bagi para emiten adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari dalam masyarakat untuk pendanaan investasinya. Pasar modal memberikan peranan yang besar bagi perkembangan perekonomian suatu Negara yaitu mempunyai 2 (dua) fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi ekonomi, yaitu pasar modal menyediakan fasilitas dan wahana yang mempertemukan dua kepentingan, pihak yang memiliki dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*).
2. Fungsi keuangan, yaitu pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilihnya.

Keberadaan pasar modal juga memberikan keuntungan yang besar bagi para pemodal (*investor*) untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan

akurat yang apabila hal tersebut dilakukan sendiri maka akan membutuhkan biaya yang sangat besar. Bagi para pemodal, keputusan untuk berinvestasi harus didasarkan pada informasi yang lengkap, akurat dan terpercaya.

Salah satu kegiatan yang terjadi di pasar modal adalah perdagangan saham. Perdagangan saham di Indonesia dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Praktek perdagangan saham di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat pada beberapa dekade terakhir ini. Hal ini terbukti dengan adanya volume perdagangan, nilai saham, rata-rata penjualan dan juga jumlah emiten yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Adanya perkembangan tersebut mengakibatkan praktek-praktek perdagangan saham yang terjadi di pasar modal harus lebih transparan dan memungkinkan distribusi informasi yang lebih akurat, efisien dan real time.

Kebutuhan informasi tidak hanya terbatas pada faktor internal perusahaan saja tetapi juga faktor eksternal. Faktor eksternal berpengaruh terhadap harga saham dan tidak dapat dihindari atau dikendalikan oleh perusahaan. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham adalah keadaan ekonomi makro. Sedangkan faktor internal perusahaan dapat dilihat dari *Earning Per Share* (EPS) yang dihasilkan oleh perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Kedua faktor digunakan untuk menilai kinerja perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Selain itu informasi yang tersedia

juga tidak hanya terbatas pada informasi keuangan saja, seperti laporan keuangan perusahaan emiten, pengumuman dividen, pengumuman stok split, penawaran perdana. Tetapi juga informasi yang berasal dari luar perusahaan seperti keadaan sosial politik suatu Negara dan kebijakan suatu Negara, baik secara fiskal maupun moneter.

Keputusan investor untuk memilih suatu saham sebagai obyek investasinya membutuhkan data historis terhadap pergerakan saham yang beredar di bursa baik secara individual, kelompok maupun gabungan. Bentuk informasi historis yang dipandang sangat tepat untuk menggambarkan pergerakan harga saham di masa lalu adalah indeks harga saham yang memberikan deskripsi harga-harga saham pada suatu saat tertentu maupun dalam periode tertentu.

Perkembangan harga saham di bursa merupakan indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu para investor dalam menentukan keputusan untuk melakukan transaksi di pasar modal atau tidak. Keputusan tersebut didasarkan pada informasi yang tersedia baik di publik maupun milik pribadi. Sehingga seberapa jauh relevansi suatu informasi dapat tercermin dari kaitan antara pergerakan harga saham dengan keberadaan informasi yang menyebabkan perubahan terhadap harga saham tersebut.

Keuntungan yang diperoleh investor bila berinvestasi di pasar modal adalah dividen yang dibagikan oleh perusahaan *emiten* dan *capital gain*. Para *emiten* membagikan dividen kepada para pemegang saham

sebagai bentuk balas jasanya. Besar kecilnya dividen tergantung tergantung pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan *emiten*. Investor jangka panjang lebih menyukai dividen karena lebih bersifat pasti dan memerlukan waktu yang lebih lama. Sedangkan *capital gain* dapat diperoleh melalui selisih harga beli dan harga jual saham dalam jangka waktu sebulan, seminggu, beberapa hari dan bahkan dalam satu haripun *capital gain* dapat diperoleh oleh para investor. Investor jangka pendek lebih menyukai *capital gain* karena dalam relatif singkat juga bisa mendapatkan keuntungan.

Salah satu informasi yang sangat penting bagi perusahaan dan juga pihak-pihak yang terkait dengan pasar modal adalah informasi keuangan yang dilaporkan melalui laporan keuangan dan cara-cara lain seperti pengumuman dividen. Pengumuman dividen merupakan salah satu konsekuensi yang harus dilakukan perusahaan *emiten* kepada para investor berkaitan dengan investasi yang telah dilakukannya. Informasi yang berkaitan dengan naik turunnya dividen tunai yang dibagikan perusahaan merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi para investor karena mengandung muatan (*information content*) yang berkaitan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang.

Pengumuman dividen akan menggambarkan proyeksi keuangan (*forecasting*) perusahaan di masa mendatang. Sehingga akan berpengaruh pada keputusan investor di masa mendatang, karena harga saham sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan dimasa lalu dan ekspektasi di masa

mendatang. Sedangkan seberapa besar perbedaannya dari sebelum dan sesudah pengumuman dividen akan menjadi fokus dalam penelitian ini.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetiono (2000) yang menyatakan bahwa pengumuman dividen naik tidak berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Doddy Setiawan (2002) menyatakan bahwa pengumuman dividen meningkat berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terdapat ketidak konsistenan dari peneliti-peneliti terdahulu. Disamping itu kedua penelitian tersebut hanya menganalisis perubahan harga saham setelah perusahaan *emiten* mengumumkan nilai dividen naik, sedangkan perubahan harga sebelum perusahaan *emiten* mengumumkan nilai dividen turun tidak dianalisis.

Mengingat Bursa Efek Jakarta telah berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia, maka dalam penelitian ini penulis akan mengolah data yang telah disesuaikan yang diperoleh dari pusat data pasar modal (PPA) fakultas ekonomi UGM, dan *Indonesian Capital Market Directory* serta media lain yang relevan dengan penelitian ini seperti pusat data bisnis Indonesia.

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh sebelum dan sesudah pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham.

Oleh karena itu penulis mengambil judul “***PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2007***”.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini mengemukakan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan return saham antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen naik di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2007?
2. Apakah ada perbedaan return saham antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen turun di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2007?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan return saham yang ditimbulkan sebelum dan sesudah pengumuman dividen naik di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2007.
2. Untuk mengetahui perbedaan return saham yang ditimbulkan sebelum dan sesudah pengumuman dividen turun di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2007.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berkaitan dengan masalah perekonomian di Indonesia terutama berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh pengumuman deviden terhadap harga saham di bursa efek Indonesia

2. Manfaat praktis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke dalam realitas di lapangan dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang ada tidaknya pengaruh pengumuman deviden terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

- b. Bagi dunia pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh pengumuman deviden terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia

- c. Bagi analisis pasar modal

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan analisis pasar mengenai ada tidaknya pengaruh pengumuman deviden terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

- d. Bagi investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk menilai potensi dan kinerja perusahaan. Sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

E. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

Bab I berisikan latar belakang masalah yang menguraikan mengapa penelitian perlu dilakukan, kemudian dirumuskan pokok masalah yang dalam penelitian menyangkut pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham. Setelah perumusan masalah kemudian ditentukan tujuan dari penelitian yang masing-masing ditujukan pada diri penulis, dunia pendidikan, analisis pasar modal, dan bagi investor, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II yang berisi tentang tinjauan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu membahas tentang pengertian pasar modal, saham, harga saham, *earning per share*, dan tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang terkait yang pernah dilakukan sebelumnya, dan diakhiri dengan hipotesis yang nantinya akan diuji kebenarannya.

Bab III memuat uraian tentang metode penelitian yang menguraikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data

yang diperlukan serta tehnik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul.

Bab IV yang memuat uraian lebih lanjut mengenai gambaran secara singkat mengenai Bursa Efek Indonesia, gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan dijelaskan lebih rinci yang nantinya untuk disimpulkan.

Bab V yang menguraikan lebih lanjut mengenai simpulan dari serangkaian pembahasan, keterbatasan atau kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran yang disampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian sebelumnya.